Jurnal Manajemen Ekonomi Terapan

https://ojs.inlic.org/index.php/jmet, E-ISSN: 2986-8327

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA PELAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN BULUNGAN

Dimas Bharata Adji [1], Rosnaini Daga [2], Mujahid [3]

email: ajiesimad@gmail.com [1], rosnaini.daga@unifa.ac.id [3], mujahid@unifa.ac.id [3],
[1 23]Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Fajar

**Correspondent Email:* ajiesimad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bulungan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 49 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan IBM SPSS Statistics versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. Pemanfaatan Sistem Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan.

Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,692 menunjukkan bahwa 69,2% variasi kinerja pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi, sedangkan 30,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi, Kinerja Pelaporan Keuangan.

Abstract

This study aims to examine the influence of Human Resource Competence and Information System Utilization on Financial Reporting Performance at the Regional Civil Service and Human Resource Development Agency (BKPSDM) of Bulungan Regency.

This research employed a quantitative approach using a survey method. The study involved 49 respondents, selected through a saturated sampling (census) technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics Version 29.

The results indicate that Human Resource Competence has a positive and significant effect on Financial Reporting Performance. Information System Utilization also has a positive and significant effect on Financial Reporting Performance.

Simultaneously, both independent variables have a positive and significant effect on Financial Reporting Performance. The coefficient of determination (R^2) is 0.692, indicating that 69.2% of the variation in Financial Reporting Performance can be explained by Human Resource Competence and Information System Utilization, while the remaining 30.8% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Human Resource Competence, Information System Utilization, Financial Reporting Performance.

1. Pendahuluan

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bulungan sebagai salah satu perangkat daerah yang memiliki peran penting dalam mewujudkan tercapainya pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel. Dalam rangka mewujudkan prinsip tersebut, BKPSDM Kabupaten Bulungan secara konsisten menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Selama beberapa tahun terakhir, laporan keuangan BKPSDM Kabupaten Bulungan telah dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagai lembaga yang berwenang dalam melakukan audit atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah memenuhi kriteria kewajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga mencerminkan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan serta komitmen instansi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)*.

Table 1 : Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan Tahun Anggaran 2021-2025

No	Tahun	Keterangan
1.	2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2.	2022	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3.	2023	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4.	2024	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
5.	2025	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber : Data https://kaltara.bpk.go.id/lhp-atas-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-lkpd

Menurut Sudiarti & Juliarsa (2020), kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas secara efektif. Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai kombinasi keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang memengaruhi pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dalam organisasi, Anita Sahputri et al. (2024).

Seorang karyawan/pegawai dapat memiliki semua keterampilan, tetapi mungkin tidak dapat menerjemahkan keterampilan tersebut ke dalam kesuksesan pekerjaan. Sebuah kompetensi menggabungkan keterampilan, perilaku, pengetahuan, dan kemampuan yang memungkinkan seorang karyawan untuk secara efektif melakukan pekerjaan dan kompetensi menggambarkan dengan tepat bagaimana seorang karyawan melakukan pekerjaan dan berhasil dalam posisinya.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup (Dien, A. I. A., Daga, R., & Hatta, M. 2025).

Kompetensi terdiri dari tiga dimensi utama: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang saling melengkapi (Sudiarti & Juliarsa, 2020). Kesemuanya merupakan integrasi dari aspek kognitif, motorik, dan perilaku yang menentukan keberhasilan seseorang dalam pekerjaan.

Hasibuan (2020) mendefinisikan manajemen SDM sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Adha, H., Daga, R., & Samad, A. (2024) menekankan pentingnya penggunaan fungsi-fungsi manajemen SDM untuk memastikan SDM digunakan secara efektif dan adil.

Sistem Informasi adalah fondasi penting dalam operasional dan pengambilan keputusan dalam organisasi modern. Dengan komponen yang terintegrasi dan fungsi yang beragam, sistem informasi meningkatkan efisiensi serta daya saing. Pemahaman mendalam tentang sistem informasi membantu organisasi memaksimalkan potensi teknologi dan sumber daya manusia.

Nizar, A. M., Daga, R., & Mujahid, M. (2025) menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang pegawai yang bekerja pada bagian akuntansi dan penyusunan laporan keuangan organisasinya sudah selayaknya memiliki kompetensi teknis baik dalam segi penguasaan sistem informasi maupun pengetahuan atas regulasi dan standar akuntansi pemerintah yang telah ditentukan.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam Penyusunan laporan keuangan pada perangkat daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan yang cukup dinamis, terutama sejak transisi penuh ke sistem akrual dan digitalisasi birokrasi. Permasalahan yang terjadi dalam rangka penyusunan laporan keuangan diantaranya adalah: Penatausahaan Aset Tetap dan persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan pencatatan dilakukan pada akhir periode pelaporan sehingga beban kerja tidak seimbang dengan waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, selain itu kapasitas Sumber daya manusia akuntansi yang terbatas, dan Integrasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) yang masih terus berkembang dan mengalami berbagai permasalahan dan kendala di dalam pengoperasiannya. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perangkat daerah yang berdampak pada kualitas dan kinerja laporan keuangan yang telah disusun.

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?

2. Apakah pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?
3. Apakah kompetensi pegawai, dan pemanfaatan sistem informasi, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?

b. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi pegawai, dan pemanfaatan sistem informasi secara simultan terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan?

2. Metodologi

a. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kerja atau kerangka sistematis yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik dan angka yang pendekatatannya fokus pada pengukuran variabel, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan dari data statistik dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang objektif, dapat diukur, dan dapat diuji kembali.

Sugiyono (2024:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan sistem informasi terhadap Kinerja Pelaporan keuangan.

b. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Rencana penelitian akan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2026.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Bulungan yang berjumlah 49 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jika populasi yang ada jumlahnya relatif kecil maka sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2024:85) pengertian sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang ada pada objek penelitian kurang dari 100 orang.

d. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang merupakan jenis informasi yang mampu diukur langsung menjadi variabel angka.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yakni data primer dan data sekunder.

Data Primer, yaitu informasi yang didapat sebagai tanggapan dari pengamatan dan kuesioner yang di sebarkan kepada responden.

Data Sekunder, yaitu informasi yang berasal dari data yang telah ada atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2024), metode pengumpulan data adalah salah satu teknik yang paling utama dalam mengumpulkan informasi, sebab sasaran penting dari penelitian adalah memperoleh informasi. Teknik pengambilan informasi yang digunakan pada studi ini adalah membagikan kuesioner kepada responden dan hasil dokumentasi yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Skala Likert, yaitu teknik yang menerapkan pada proses pengumpulan data. Responden hanya perlu terlihat apakah mereka setuju ataupun tidak setuju dengan item yang disediakan. Skala ini dimaksudkan untuk menguji sikap orang tentang dimensi yang sama dan bagaimana mereka melihat kesinambungan item secara keseluruhan. Berikut adalah skor yang diberikan untuk setiap responden:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah (2026)

Metode Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Nilai korelasi yang diperoleh dan dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r, bila nilai r hitung > r tabel, dengan syarat r hitung > 0,30 maka pernyataan tersebut valid atau signifikan. Hasil uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 22.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan media untuk menguji sebuah instrumen dari indikator variabel. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila tanggapan seorang partisipan atas pernyataan dalam mengisi kuesioner merupakan selaras atau konstan pada waktu ke waktu. Jika konstruk atau indikator variabel pada penelitian yang dilakukan dikatakan reliabel atau dapat dipercaya maka data yang diperoleh dari instrumen akan dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, maka menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 25.

Untuk mengetahui item instrumen tersebut reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai Cronboach's Alpha sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2024:147) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, median, nilai mean, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis deskriptif juga berguna untuk mengetahui tanggapan responden yang dapat dimanfaatkan untuk melihat kecenderungan penilaian responden terhadap pertanyaan yang disampaikan pada kuesioner.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Adapun formulasi dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_2 = Pemanfaatan Sistem Informasi

a = Konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2 = 0)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Faktor Kesalahan

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (t)

Untuk menganalisis dampak variabel dependen secara individual kepada variabel independen. Dalam pengujian asumsi melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%. Apabila nilai signifikansi berada di bawah 0.05, ini mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansi berada di atas 0.05, ini mengindikasikan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.

Uji Simultan (F)

Uji F dipergunakan untuk menganalisis apakah variabel bebas sama-sama berdampak pada variabel terikat. Ukuran yang digunakan yaitu 0.5 atau 5%, apabila nilai signifikan F < 0.05 diartikan bahwa variabel bebas bersama-sama memberikan pengaruh pada variabel terikat begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bermaksud menganalisis kapasitas kekuatan variabel bebas mendeskripsikan variabel terikat. Dalam hasil SPSS, koefisien determinasi ada di tabel Model Summary dan tercatat R Square. Jika R^2 bernilai 1, artinya dampak variabel terikat sepenuhnya dideskripsikan oleh variabel bebas dan tidak terdapat aspek lainnya yang menimbulkan dampak variabel terikat. Jika nilai R^2 berkisar 0 hingga 1, artinya semakin besar kekuatan variabel bebas mampu mendiskripsikan dampak variabel terikat.

1. Hasil dan Pembahasan

A. **Hasil Penelitian.**

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Responden

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kondisi masing-masing variabel berdasarkan jawaban kuesioner. Analisis dilakukan terhadap data dari 49 pegawai BKPSDM Kabupaten Bulungan. Seluruh data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dianalisis dan tidak terdapat data yang hilang (*missing value*).

Analisis Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	*Frequency*	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Laki-Laki	24	49.0	49.0	49.0
Perempuan	25	51.0	51.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, 2026

Uji Validitas

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Hasil uji validitas pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Indikator	r Hitung	r tabel	Sig.	keterangan
X1.1	0.810	0.282	< 0.001	Valid
X1.2	0.787	0.282	< 0.001	Valid
X1.3	0.662	0.282	< 0.001	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai r hitung untuk indikator X1.1 sebesar 0,810, X1.2 sebesar 0,787, dan X1.3 sebesar 0,662. Seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,282 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 49 orang (df = 47). Selain itu, seluruh indikator memiliki nilai signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kompetensi SDM dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pemanfaatan Sistem Informasi (X2)

Hasil uji validitas pada variabel pemanfaatan sistem informasi (X2) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi

Indikator	r Hitung	r tabel	Sig.	keterangan
X2.1	0.770	0.282	< 0.001	Valid
X2.2	0.718	0.282	< 0.001	Valid
X2.3	0.794	0.282	< 0.001	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai r hitung untuk indikator X2.1 sebesar 0,770, indikator X2.2 sebesar 0,718, dan indikator X2.3 sebesar 0,794. Seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,282 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 49 orang (df = 47). Selain itu, seluruh indikator memiliki nilai signifikansi < 0,001, yang menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator dengan skor total variabel signifikan. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kinerja Pelaporan Keuangan (Y)

Hasil uji validitas pada variabel kinerja pelaporan keuangan (Y) disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pelaporan Keuangan

Indikator	r Hitung	r tabel	Sig.	keterangan
Y.1	0.783	0.282	< 0.001	Valid
Y.2	0.696	0.282	< 0.001	Valid
Y.3	0.772	0.282	< 0.001	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai r hitung untuk indikator Y1 sebesar 0,783, indikator Y2 sebesar 0,696, dan indikator Y3 sebesar 0,772. Seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,282 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 49 orang (df = 47). Selain itu, masing-masing indikator memiliki nilai signifikansi < 0,001, yang menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dengan skor total variabel signifikan. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Kinerja Pelaporan Keuangan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability Statistics	Nilai
Croncbach's Alpha	0.621
N Of Items	3

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,621 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3. Nilai Cronbach's Alpha tersebut telah melebihi batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga item pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan dalam proses analisis data.

Pemanfaatan Sistem Informasi

Hasil uji reliabilitas pada variabel pemanfaatan sistem informasi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi

Reliability Statistics	Nilai
Croncbach's Alpha	0.633
N Of Items	3

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,633, yang lebih besar dari nilai batas minimum 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi (X2) memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan jumlah 3 item pernyataan, instrumen ini mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten sehingga data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya untuk merepresentasikan kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan Sistem Informasi (X2) dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Kinerja Pelaporan Keuangan

Hasil uji reliabilitas pada variabel kinerja pelaporan keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pelaporan Keuangan

Reliability Statistics	Nilai
Croncbach's Alpha	0.612
N Of Items	3

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,612, yang lebih besar dari nilai batas minimum 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Kinerja Pelaporan Keuangan (Y) memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan jumlah 3 item pernyataan, instrumen ini mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten sehingga data yang diperoleh dari responden dapat dipercaya untuk merepresentasikan kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kinerja Pelaporan Keuangan (Y) dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi (variabel bebas) terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan (variabel terikat) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan, di gunakan analisis regresi linear berganda. Dasar analisa adalah hasil kuesioner yang telah di sebarkan kepada responden yakni pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan alat analisis spss versi 29 dan diperoleh hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 7 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.866	.815		4.744	.001
	Kompetensi SDM	.395	.060	.558	6.629	<,001
	Pemanfaatan Sistem Informasi	.308	.054	.479	5.695	<,001
a. *Dependent Variable*: Kinerja Pelaporan Keuangan						

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel tersebut, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 3{,}866 + 0{,}395X_1 + 0{,}308X_2$ Nilai konstanta sebesar 3,866 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan sistem informasi (X_2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kinerja pelaporan keuangan (Y) adalah sebesar 3,866.

Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X1) sebesar 0,395, yang berarti setiap peningkatan satu satuan kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan kinerja pelaporan keuangan sebesar 0,395 satuan, dengan ketentuan variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi pemanfaatan sistem informasi (X2) sebesar 0,308, menunjukkan setiap peningktan satu satuan pemanfaatan sistem informasi akan meningkatkan kinerja pelaporan keuangan sebesar 0,308 satuan, dengan ketentuan variabel lainnya tetap.

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain mengukur kekuatan hubungan, uji korelasi juga menunjukkan arah hubungan, apakah bersifat positif atau negatif. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1, di mana nilai yang mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat, nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang sangat kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian ini, uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi dengan kinerja pelaporan keuangan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (*p-value* < 0,05), maka terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antarvariabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*p-value* > 0,05), maka tidak terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antarvariabel. Hasil analisis uji korelasi menggunakan SPSS versi 29 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8 : Uji Korelasi Variabel Kompetensi SDM (X1) terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan

Correlations			
		Kompetensi SDM	Kinerja Pelaporan Keuangan
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	49	49
Kinerja Pelaporan Keuangan	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	49	49

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kompetensi SDM (X1) dan variabel kinerja pelaporan keuangan (Y). Dengan tingkat hubungan yang kuat dimana ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,705 berada antara 0,60 – 0,799.

Tabel 9 : Uji Korelasi Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi (X2) terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan

Correlations			
		Pemanfaatan Sistem Informasi	Kinerja Pelaporan Keuangan
Pemanfaatan Sistem Informasi	Pearson Correlation	1	.651**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	49	49
Kinerja Pelaporan Keuangan	Pearson Correlation	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	49	49

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel pemanfaatan sistem informasi (X2) dan variabel kinerja pelaporan keuangan (Y). Dengan tingkat hubungan yang kuat dimana ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,651 berada antara 0,60 – 0,799.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) atau dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel.

Tabel 10 : Hasil Uji t

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.855	.549		3.381	.001		
	Kompetensi SDM	.266	.033	.502	8.147	<,001	.640	1.563
	Pemanfaatan Sistem Informasi	.202	.054	.292	3.714	<,001	.392	2.548

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel terebut, hasil uji t (parsial), variabel Kompetensi SDM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dengan nilai t hitung sebesar 8,147 dan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. Artinya, semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka semakin baik pula kinerja pelaporan keuangan pada BKPSDM Kabupaten Bulungan.

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,202 dengan nilai t hitung sebesar 3,714 dan nilai signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

Pelaporan Keuangan. Artinya, semakin optimal pemanfaatan sistem informasi, maka semakin baik kinerja pelaporan keuangan pada BKPSDM Kabupaten Bulungan.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 11 : Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.056	2	19.528	55.003	<,001[b]
	Residual	16.332	46	.353		
	Total	55.388	48			

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel tersebut, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 55,003 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Nilai F-tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan pembilang ($df_1 = k = 2$) dan derajat kebebasan penyebut ($df_2 = n – k – 1 = 49 – 2 – 1 = 46$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,20.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

a. Apabila F-hitung < F-tabel atau nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b. Apabila F-hitung > F-tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 55,003, yang lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,20 (55,003 > 3,20), serta nilai signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang didukung oleh pemanfaatan sistem informasi secara optimal akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaporan keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan besarnya variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen secara simultan. Menurut Ghozali (2021), koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen relatif rendah. Pada penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, interpretasi koefisien determinasi umumnya didasarkan pada nilai Adjusted R Square, karena telah mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan dalam model. Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840[a]	.705	.692	.596

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.30, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai R Square sebesar 0,705 dan Adjusted R Square sebesar 0,692. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,692 menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan sistem informasi (X_2) secara simultan mampu menjelaskan variasi kinerja

pelaporan keuangan (Y) sebesar 69,2%. Sementara itu, 30,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,692 mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi merupakan faktor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan kinerja pelaporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pegawai dan semakin optimal pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung proses pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kinerja pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan demikian, model penelitian ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja pelaporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, budaya organisasi, kepemimpinan, maupun faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,395, dengan nilai t-hitung sebesar 6,629 dan tingkat signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, Hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan.

Secara teoritis, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja pelaporan keuangan. Artinya, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pegawai, maka semakin baik pula kinerja pelaporan keuangan yang dihasilkan. Pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai akan lebih mampu melaksanakan proses penyusunan, pengelolaan, serta penyajian laporan keuangan secara tepat, akurat, andal, dan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Hasil tersebut didukung oleh analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa indikator pengetahuan *(knowledge)* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,327, diikuti oleh indikator keterampilan *(skills)* sebesar 4,204, sedangkan indikator sikap (attitude) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,571. Nilai rata-rata seluruh indikator berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pegawai BKPSDM Kabupaten Bulungan telah memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dominannya indikator pengetahuan mengindikasikan bahwa pegawai telah memahami karakteristik laporan keuangan pemerintah, regulasi pengelolaan keuangan daerah, serta prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kompetensi pegawai, khususnya pada aspek sikap kerja yang memperoleh nilai rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, organisasi perlu terus mendorong pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, sertifikasi, maupun bentuk pengembangan profesional berkelanjutan. Upaya tersebut sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menegaskan bahwa setiap ASN berkewajiban mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan agar mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi dan pelayanan publik.

2. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten

Bulungan. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi memiliki nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,308, dengan nilai t-hitung sebesar 5,695 dan tingkat signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, Hipotesis kedua (H_2) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa indikator perawatan (maintenance) memperoleh nilai rata-rata (mean) tertinggi sebesar 4,265, diikuti oleh indikator pengelolaan data keuangan sebesar 4,224, sedangkan indikator perangkat memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,612. Nilai rata-rata seluruh indikator berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi di BKPSDM Kabupaten Bulungan telah berjalan dengan baik. Tingginya nilai pada indikator perawatan menunjukkan bahwa organisasi telah berupaya menjaga keberlangsungan fungsi sistem informasi melalui pemeliharaan perangkat keras maupun perangkat lunak secara berkala. Selain itu, pengelolaan data keuangan yang baik menunjukkan bahwa data keuangan telah diolah secara sistematis dan terintegrasi, sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih efektif dan akurat.

Meskipun demikian, indikator perangkat memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas maupun ketersediaan sarana pendukung sistem informasi, baik berupa perangkat keras, perangkat lunak, maupun infrastruktur jaringan. Peningkatan fasilitas tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi sehingga proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 29, diperoleh hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 55,003 lebih besar daripada F-tabel sebesar 3,20, dengan tingkat signifikansi < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan sistem informasi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan (Y) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja pelaporan keuangan. Kompetensi pegawai yang didukung oleh pemanfaatan sistem informasi secara optimal akan menghasilkan proses pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, akurat, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pegawai yang memiliki kemampuan teknis, pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan daerah, serta keterampilan dalam mengoperasikan sistem informasi akan lebih mudah menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data keuangan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Hutapea dan Thoha (2008) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang terdiri atas pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif. Dalam konteks pelaporan keuangan pemerintah, ketiga aspek kompetensi tersebut menjadi landasan bagi pegawai dalam memahami regulasi, mengoperasikan aplikasi pengelolaan keuangan, menganalisis data, serta menyajikan informasi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pegawai, semakin besar kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Di sisi lain, pemanfaatan sistem informasi berperan sebagai sarana yang mendukung pelaksanaan tugas pegawai. Sistem informasi yang didukung oleh perangkat yang memadai, pengelolaan data yang terintegrasi, dan pemeliharaan sistem secara berkelanjutan akan mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi informasi, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Sinergi antara kompetensi pegawai dan pemanfaatan sistem

informasi tersebut akan menghasilkan proses pelaporan keuangan yang lebih efektif dan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi pimpinan maupun pemangku kepentingan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,692, yang menunjukkan bahwa 69,2% variasi kinerja pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi, sedangkan 30,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja pelaporan keuangan di BKPSDM Kabupaten Bulungan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi secara bersamaan merupakan strategi yang penting dalam meningkatkan kinerja pelaporan keuangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan. Organisasi perlu terus mendorong pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi melalui penyediaan infrastruktur teknologi, peningkatan kualitas aplikasi, dan pemeliharaan sistem secara berkelanjutan agar kinerja pelaporan keuangan semakin efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja pelaporan keuangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan.

5.Daftar Pustaka

Ajabar. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Adha, H., Daga, R., & Samad, A. (2024). Pengaruh budaya kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja melalui beban kerja aparatur sipil negara di lingkup Pemerintah Kota Makassar. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, *7*(1), 94-107.

Alminanda, P., & Marfuah. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 16*(2), 117–132.

Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi, 5*(1), 99–109.

Aurelia, N, & Tarmizi, R. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT).* Vol. 7, No. 2: 563-571.

Dien, A. I. A., Daga, R., & Hatta, M. (2025). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DI DINAS SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Terapan*, 21-38.

Faisal, Y, Indriyani, Mayang, T, & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Maneksi* Vol. 12, No.1: 176-185.

Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM).* Vol. 17, No. 2: 106-120.

Islami, A.Y. (2024). Literatur Review: Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JAKB)* Vol. 2, No. 2: 493–500.

Juniartha, I.W., Asana, G.H.S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Daerah. *Journal Research Accounting (JARAC).* Vol. 1, No.2: 165-180.

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Marwansyah. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.

Muliani, Usman, A., Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* Vol. 2, No. 2: 168–183.

Nash, J. F., & Roberts, M. B. (2001). *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.

Nurdin, E., Labangu, Y. L., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9*(1), 188–201.

Nizar, A. M., Daga, R., & Mujahid, M. (2025). PENGARUH KOMPETENSI, BUDAYA KERJA DAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS SOSIAL PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Terapan*, 1-20.

Hutapea, P. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pradono, F., & Basukianto. (2015). Kinerja Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada Skpd Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol.22 No.2: 188-200.

Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6*(3), 207–224.

Sahputri, A., Linda, H., & Surgia, P. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Promotif Preventif*. Vol. 7, No. 6: 1268–1274.

Said, B, & Yamin, N. (2018). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Interening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*The Journal of Business and Management Research*1(1):64–73.

Samukri, Pratiwi, A.S., & Ramdany (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrual. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES).* Vol. 9, No. 2: 433-440.

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntasi Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 1, No. 4: 102–109.

Sara, I.M. (2022). Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Pelaporan Keuangan LPD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT).* Vol.13, No. 2: 738-746.

Sawitri, N.Y. (2025). Pengantar Manajemen Keuangan: Konsep Dasar & Implementasi. Pamekasan: Alifba Media.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam, 17*(2), 73–86.

Supiani, Nurdin, Syahid, A., & Fakhrurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)* Vol. 1, No. 2: 13-25.

Yogantara, K.K, & Asana, G.H.S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS) (JIIP)* Vol. 3, No. 1: 85–103.

Zubaidi, N, Cahyono, D, & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan. *Journal of Social Science and Business*. Vol. 3, No. 2: 68-76.